Tatalaksana Pasien Thalassemia

Penatalaksanaan pasien thalasemia meliputi :

1. Transfusi darah
2. Obat pengikat besi/kelasi besi
3. Obat lainnya pendukung dan makanan sehat dan bergizi
4. Penanganan komplikasi penyakit lainnya yang diderita
5. Transplantasi (pencangkokan) sumsum tulang
6. Splenektomi (pengangkatan limpa)

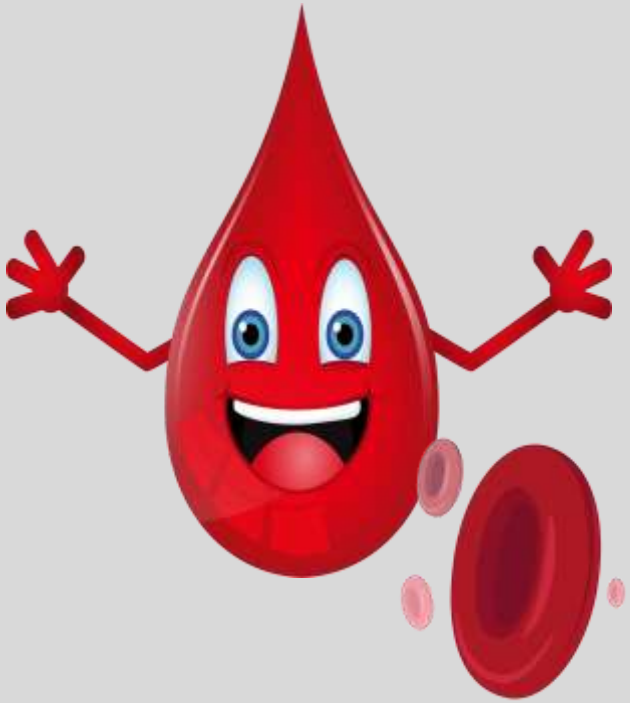
Kenali Pencegahan Thalassemia Mayor

Dengan melakukan skrining thalassemia, yaitu pemeriksaan darah tepi dan analisis HB untuk mengetahui seseorang normal atau thalassemia mayor atau thalassemia minor.

Skrining ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin atau sebelum menikah, dengan demikian dapat menghindari perkawinan sesama thalassemia minor yang dapat melahirkan anak dengan thalassemia mayor.



Stop Thalassemia,
Lakukan Skrining
Demi Masa Depan Anak Anda





More Information? Follow us at:

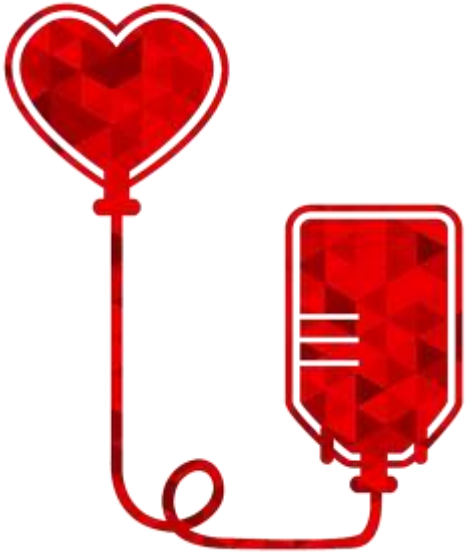
WA : 085364238118

Instagram : rumkit.reksodiwiryo

Terakreditasi PARIPURNA

BLU

THALASEMIA



PKRS

RUMKIT TK III DR. REKSODIWIRYO PADANG

JL. DR. WAHIDIN NO.1, GANTING PARAK GADANG, KEC. PADANG TIMUR KOTA PADANG, SUMATERA BARAT



Pengertian Thalasemia

* Thalassemia merupakan penyakit kelainan sel darah merah yang diturunkan dari kedua orangtua kepada anak dan keturunannya.
* Penyakit ini disebabkan karena berkurangnya atau tidak terbentuknya protein pembentuk hemoglobin utama manusia. Hal ini menyebabkan sel darah merah mudah pecah sehingga pasien menjadi pucat karena kekurangan darah (anemia)

Jenis Thalasemia Berdasarkan Gejala

1. Thalasemia Mayor

Anak dengan thalasemia mayor dapat lahir normal dan gejala muncul saat usia beberapa bulan. Anak tampak pucat, lesu, kuning, gizi kurang. Pada anak yang lebih besar, kulit kehitaman, perut membesar, perubahan bentuk wajah (*facies cooley*), tanda-tanda pubertas terlambat, dan gangguan pertumbuhan.

Pasien thalasemia mayor memerlukan transfusi darah secara rutin seumur hidup (2 - 4 minggu sekali)

2. Thalasemia Intermedia

Thalasemia intermedia dapat memiliki gejala klinis mirip dengan thalassemia mayor, berupa pucat (anemia) kebutuhan transfusi darah tidak sesering thalassemia mayor.

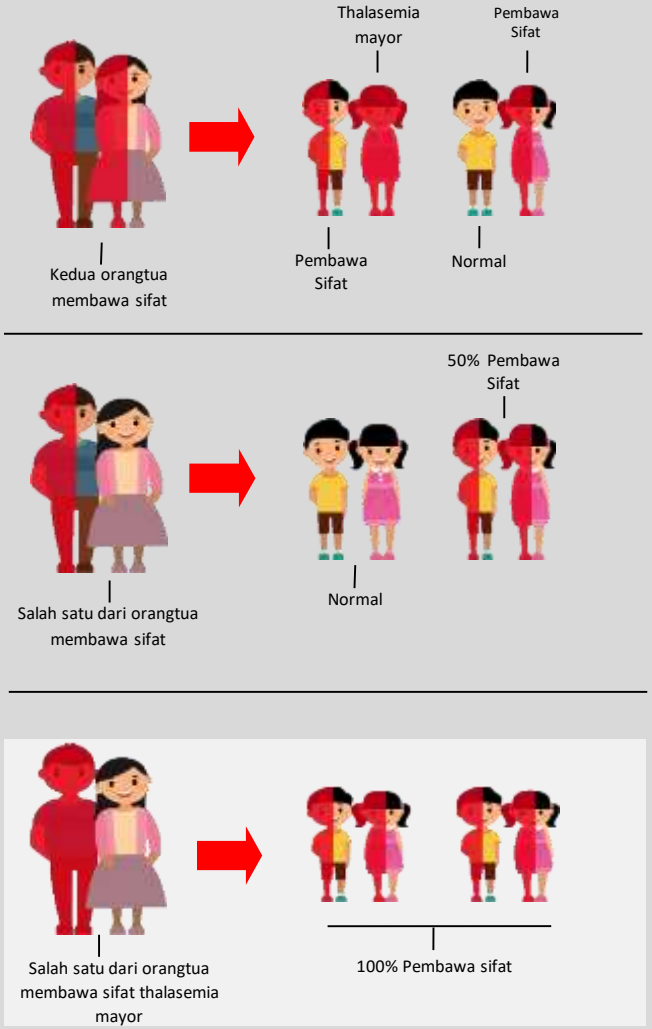
3. Thalasemia minor/*trait*/pembawa sifat

Thalassemia minor/*trait*/pembawa sifat umumnya tidak bergejala. Mereka dapat hidup layaknya orang normal, sehat fisik, dan mental, dan tidak memerlukan transfusi darah. Individu ini dapat memiliki anak dengan thalasemia mayor jika menikah dengan sesama pembawa sifat.

Bagaimana Seseorang Bisa Terkena Thalasemia?

Thalassemia merupakan penyakit keturunan dan bukan penyakit menular.

Pola penurunan sifat dan penyakit Thalassemia dapat dilihat pada skema berikut :



Bagaimana Cara Mengetahui Seseorang Terkena Thalasemia?

* Memiliki riwayat penyakit keluarga yang anemia atau pasien thalassemia
* Pucat atau lemas
* Riwayat transfusi berulang (jika sudah pernah transfusi sebelumnya)
* Pemeriksaan darah, hematologi lengkap dan analisa Hb.

Tanda & Gejala Thalasemia Mayor

Secara kasat mata, anak dengan thalasemia mayor tampak pucat, lesu, kuning, kadang disertai perut membesar. Hal ini terjadi karena untuk memenuhi kebutuhan sel darah merah yang kurang, organ-organ tubuh harus bekerja lebih keras sehingga terjadi pembesaran hati dan limpa.

Penderita thalassemia mayor harus menjalani tranfusi darah setiap bulan seumur hidup dan minum obat kelasi besi setiap hari seumur hidup.

Tahukah Anda Thalasemia Mayor Belum Dapat Disembuhkan?

Sampai saat ini thalassemia mayor belum dapat disembuhkan, Pengobatan satu-satunya dengan melakukan transfusi darah rata-rata sebulan sekali seumur hidup disertai

